

BAB III

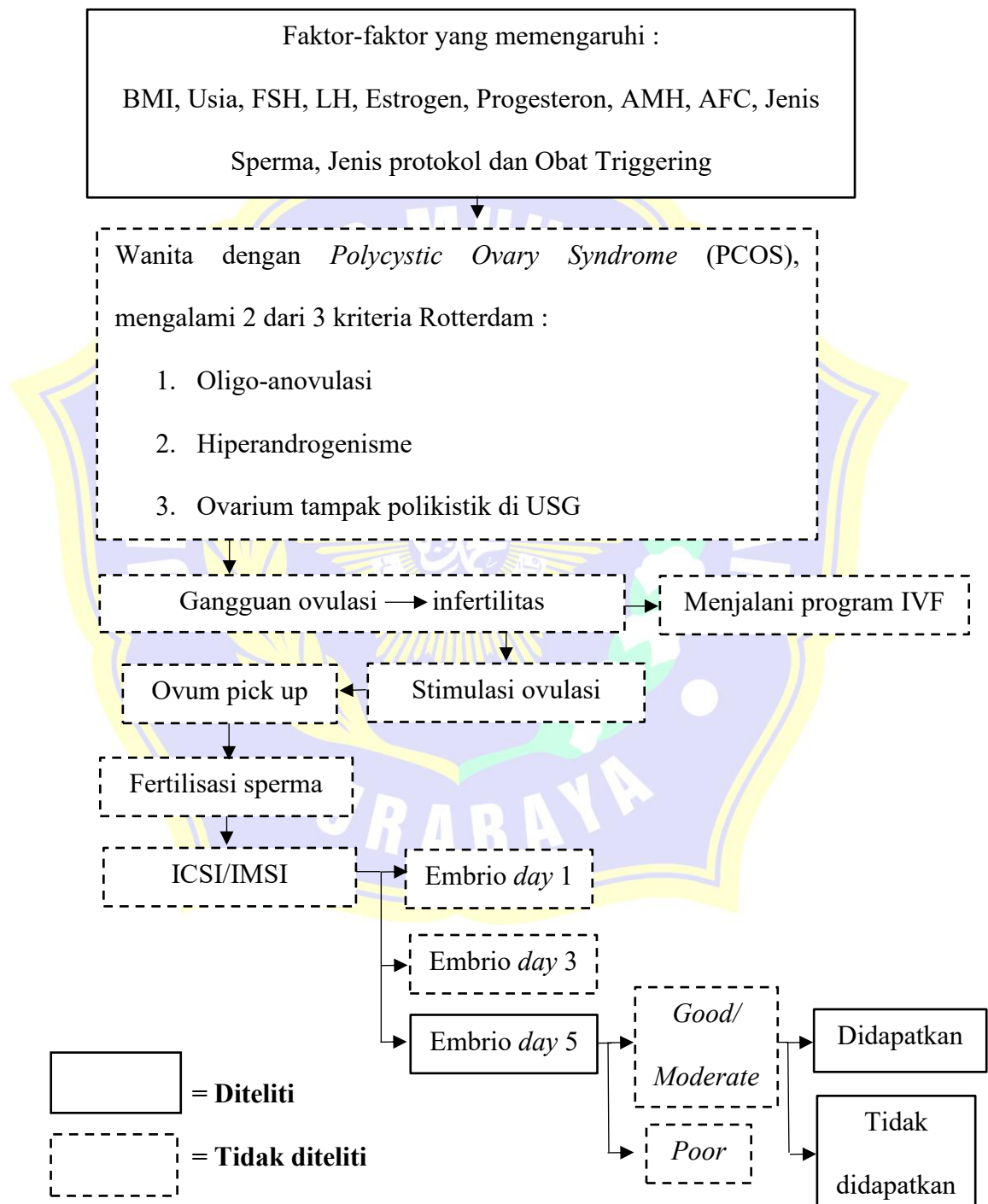
KERANGKA KONSEPTUAL

DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

2.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Faktor-faktor yang berkaitan dengan mekanisme terjadinya PCOS diantaranya yaitu BMI, usia, ketidakseimbangan hormon meliputi hormon LH, FSH, estrogen, progesteron, AMH, AFC, jenis sperma, jenis protokol, dan obat triggering yang digunakan pada proses IVF. Pasien dengan *polycystic ovary syndrome* (PCOS) mengalami setidaknya 2 dari 3 kriteria Rotterdam yang meliputi, oligo-anovulasi, hiperandrogenisme dan morfologi ovarium yang tampak polikistik pada USG. Pasien dengan PCOS mengalami gangguan ovulasi (anovulasi) yang berisiko tinggi terjadi infertilitas. Sehingga pasien dengan PCOS membutuhkan induksi ovulasi dengan cara menjalani program IVF untuk mencapai kehamilan. Tahapan melakukan program IVF dimulai dari stimulasi ovulasi, pada PCOS mengalami gangguan ovulasi, sehingga agar dapat melakukan ovulasi dibutuhkan adanya stimulasi ovulasi.

Selanjutnya yaitu *ovum pick up* yang dilakukan dengan cara pengambilan oosit menggunakan jarum aspirasi dengan tuntunan USG transvaginal. Kemudian dilakukan fertilisasi sperma yang bertujuan untuk mengeliminasi plasma seminalis, debris dan kontaminan, menyiapkan sperma dengan motilitas progresif, dan menghindari sperma morfologi abnormal. Setelah dilakukan fertilisasi sperma maka selanjutnya dapat dilakukan metode IVF berupa ICSI/IMSI, dan dilakukan pengamatan pada perkembangan embrio *day 1*, embrio *day 3*, dan embrio *day 5* dengan kriteria embrio *good/moderate* yang menunjukkan bahwa embrio *day 5* didapatkan dan *poor* yang menunjukkan bahwa tidak didapatkan embrio *day 5*.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0₁: *Body mass index* (BMI), usia, *luteining hormone* (LH), *follicle-stimulating hormone* (FSH), estrogen, progesterone, *anti-mullerian hormone* (AMH), *antral follicle count* (AFC), jenis sperma, jenis protokol, dan obat triggering tidak memengaruhi terhadap keberhasilan mendapatkan embrio *day-5* pada pasien PCOS yang melakukan IVF.

H1: *Body mass index* (BMI), usia, *luteining hormone* (LH), *follicle-stimulating hormone* (FSH), estrogen, progesterone, *anti-mullerian hormone* (AMH), *antral follicle count* (AFC), jenis sperma, jenis protokol, dan obat triggering memengaruhi terhadap keberhasilan mendapatkan embrio *day-5* pada pasien PCOS yang melakukan IVF.

